

## **Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Makassar**

Made Line Grace Pasae<sup>1</sup>, Abdul Rijal<sup>2</sup>, Sahade<sup>3</sup>  
*Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Komunikasi interpersonal merupakan variabel bebas (X) dan prestasi belajar merupakan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Seluruh siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar Tahun ajar 2022/2023 adalah populasi dalam penelitian ini, sebanyak 433 siswa, untuk sampel berjumlah 87 siswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Untuk mengumpulkan data di gunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis deskriptif, uji instrument, dan pengujian hipotesis adalah teknik analisis data yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal termasuk dalam kategori tinggi dimana persentase 83,48 persen, sedangkan prestasi belajar termasuk dalam kategori baik. Hasil analisis data, menunjukkan model persamaan regresi linear sederhana  $Y = 69,784 + 0,241X$ , artinya jika variabel komunikasi interpersonal bernilai nol, maka variabel prestasi belajar sebesar 69,784. Adapun hasil analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,131 atau 13,1 persen. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal mempengaruhi prestasi belajar sebesar 13,1 persen sedangkan 86,9 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 5 persen ( $0,001 < 0,05$ ) yang artinya bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal dan prestasi belajar, dengan demikian hipotesis diterima.

**Kata kunci:** *Komunikasi Interpersoanl, Prestasi Belajar*

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of interpersonal communication on student achievement in the accounting expertise program at SMK Negeri 1 Makassar. Interpersonal communication is the independent variable (X) and learning achievement is the dependent variable (Y) in this study. All students of the accounting expertise program at SMK Negeri 1 Makassar for the academic year 2022/2023 are the population in this study, totaling 433 students, for a sample of 87 students obtained using a proportionate stratified random sampling technique. Questionnaires and documentation were used to collect data. Descriptive analysis, instrument testing, and hypothesis testing were the data analysis techniques used. Based on the results of the descriptive analysis, it shows that interpersonal communication is included in the high category where the percentage is 83.48 percent, while learning achievement is included in the good category. The results of the data analysis show that the simple linear regression equation model  $Y = 69.784 + 0.241X$  means that if the interpersonal communication variable is zero, then the learning achievement variable is 69.784. The results of the analysis of the coefficient of determination ( $r^2$ ) is 0.131 or 13.1 percent. This shows that interpersonal communication affects learning achievement by 13.1 percent while 86.9 percent is influenced by other factors. The t-test results show a significant value of 0.001 less than 5

percent (0.001 <0.05) which means that there is a significant influence between interpersonal communication and learning achievement, thus the hypothesis is accepted.

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Learning Achievement.*

Copyright (c) 2023 Made Line Grace Pasae<sup>✉</sup>

✉ Corresponding author :

Email Address : [madelinegracepasae05@gmail.com](mailto:madelinegracepasae05@gmail.com) , [abd.rijal@unm.ac.id](mailto:abd.rijal@unm.ac.id) , [sahade@unm.ac.id](mailto:sahade@unm.ac.id)

## PENDAHULUAN

Komunikasi interpersonal bukan hanya efisein, melainkan sebuah proses bertukaran informasi yang penting dan diperlukan bagi semua orang, baik dalam organisasi resmi maupun tidak resmi (Ahmad & Harapan, 2016:5). Menurut Cangara (2016:36) “proses komunikasi tatap muka langsung antara satu orang atau lebih disebut komunikasi interpersonal”. Guru selain diuntut untuk menguasai bahan atau materi ajar, perlu pula mengetahui cara menyajikan materi untuk populasi dan karakteristik siswa yang berbeda (Sagala, 2017:34). Kelancaran guru dalam menyampaikan materi dapat menghasilkan instruksi yang efektif, sehingga memungkinkan siswa untuk memahaminya dan meningkatkan kinerja akademik mereka.

Hasil yang diperoleh siswa jika selesai melakukan suatu proses belajar yang disajikan dengan skala nilai berupa huruf, kata atau lambang disebut prestasi belajar (Tirtonegoro, 2001:43). Usaha siswa mencapai prestasi belajar yang baik sangat memerlukan bimbingan guru dalam proses pembelajaran. Agar tercipta interaksi yang baik bagi guru dan siswa, guru dapat membantu siswa mencapai tujuan proses pembelajaran dengan memusatkan perhatian pada sejumlah faktor yang dapat menghambat pembelajaran (Naim, 2017:92). Faktor-faktor tersebut bersumber dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri mencakup jasmaniah, psikologis, dan kelelahan, serta faktor dari luar diri mencakup keluarga, sekolah dan masyarakat (Slameto, 2010:60). Kerjasama antar faktor eksternal sangat di perlukan di samping memperhatikan faktor-faktor internal. Tanpa semangat komunikasi yang baik, pendidikan akan mengalami disorientasi dan kehilangan fokus untuk menghasilkan *out put* yang diinginkan (Naim, 2017:26).

Komunikasi interpersonal seharusnya muncul dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa serta antar siswa, sehingga keefektifan komunikasi interpersonal sangat bergantung pada pada kedua belah pihak (Solihatin, 2013:36). Dengan demikian, membangun komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran merupakan tanggungjawab guru dan siswa agar materi pelajaran dapat di sampaikan dan diterima dengan baik sehingga akan menimbulkan pencapaian prestasi belajar siswa yang lebih maksimal.

### *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar”.

### *Tujuan dan Manfaat*

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar”. Hasil dari penelitian ini diharapkan boleh memberi manfaat baik secara praktis maupun secara teoretis. Bagi Guru, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman guru tentang komunikasi interpersonal dalam konteks kegiatan pembelajaran di kelas. Bagi Siswa, diharapkan dapat memberikan siswa lebih banyak informasi dan pemahaman sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dan mencapai prestasi belajar yang lebih maksimal. Manfaat teoretis, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menghasilkan referensi dan wawasan ilmiah untuk mendukung studi tentang peran komunikasi interpersonal dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### *Komunikasi Interpersonal dan Prestasi Belajar*

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, maka berikut adalah batasan definisi secara operasional masing-masing variabel:

- a. Komunikasi Interpersonal (X) adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung oleh guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga terjalin interaksi yang baik di kelas yang menciptakan suasana belajar yang kondusif yang terdiri dari keterbukaan, empati, sikap suportif, sikap positif dan kesetaraan.
- b. Prestasi Belajar (Y) adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu yang terdiri dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

## **METODOLOGI**

### *Metode Analisis*

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif metode korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang ditujukan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, yang di nyatakan pada besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa proram keahlian akuntansi SMKN 1 Makassar, di mana populasi yaitu seluruh siswa Program Keahlian Akuntansi kelas X hingga XII Tahun Ajar 2022/2023 SMK Negeri 1 Makassar sebanyak 433 orang dan peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari keseluruhan jumlah populasi atau setara 86,6 di bulatkan menjadi 87 orang. Metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling* yang berupa *Proportionate Stratified Random*. Pengukuran variabel keterampilan mengajar guru (X) yaitu : Keterbukaan, Empati, Sikap suportif, Sikap positif dan Kesetaraan dan prestasi belajar (Y) dengan menggunakan nilai ujian tengah semester ganjil siswa program keahlian akuntansi SMKN 1 Makassar tahun ajaran 2022/2023.

### *Metode Pengumpulan Data*

Metode yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner berupa suatu daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal dan prestasi belajar siswa. Dokumentasi berfungsi

dalam mengumpulkan data terkait dengan penelitian, berupa data awal serta gambaran umum sekolah.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase; uji instrument penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas; serta uji hipotesis yaitu analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji-t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran angket mengenai komunikasi interpersonal digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari delapan indikator termasuk di dalam tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Kesimpulan Tanggapan Responden tentang Komunikasi Interpersonal**

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual ( %)	Keterangan
1	Keterbukaan	1083	1305	83,0	Tinggi
2	Empati	1108	1305	84,9	Tinggi
3	Sikap Suportif	1099	1305	84,2	Tinggi
4	Sikap Positif	1017	1305	77,9	Tinggi
5	Kesetaraan	1140	1305	87,4	Tinggi
Rata-rata		5447	5220	83,48	Tinggi

Dari data pada Tabel 1 menyajikan bahwa data persentase variabel komunikasi interpersonal dimana hasil persentase skor aktual secara keseluruhan sebesar 83,48 persen yang termasuk dalam kategori tinggi. Walaupun masih ada dua indikator yang berada dibawah rata-rata skor aktual yaitu indikator keterbukaan dengan sikap positif sebesar 83,0 dan 77,9. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keterbukaan dalam berkomunikasi dan keinginan membangun interaksi yang lebih aktif dalam kelas masih kurang di sadari baik oleh guru maupun siswa. Hasil analisis deskriptif prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Kesimpulan Tanggapan Responden tentang Minat Belajar Siswa**

Interval Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
$91 \leq A \leq 100$	Sangat Baik	4	4,6
$81 \leq B \leq 90$	Baik	66	75,9
$75 \leq C \leq 80$	Cukup	17	19,5
$< 75$	Kurang	0	0
Jumlah		87	100

Hasil persentase skor aktual prestasi belajar diperoleh frekuensi tertinggi berada pada interval  $81 \leq B \leq 91$  yaitu 75,9% atau 66 siswa yang masuk dalam kategori baik. Pada interval  $75 \leq C \leq 80$  dengan kategori cukup yaitu 19,5% atau 17 siswa. Sementara pada interval  $91 \leq A \leq 100$  sebanyak 4,6% atau 4 siswa yang masuk dalam kategori sangat baik, dan pada interval  $< 75$  yang tergolong kategori kurang, tidak ada siswa yang mendapatkan nilai demikian. Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan yaitu nilai ujian tengah semester ganjil siswa program keahlian akuntansi kelas X, XI dan XII SMK Negeri 1 Makassar sebagian besar baik dan tidak terdapat siswa dengan nilai di bawah KKM yang telah di tentukan.

1. Uji Instrumen
  - a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ )= $n-2$ . Dimana dalam penelitian ini jumlah sampel ( $n$ ) 87 siswa sehingga besarnya  $df$  yang didapatkan yaitu  $87-2=85$  dengan taraf signifikan 5 persen sehingga di peroleh  $r_{tabel} = 0,2108$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid.

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Komunikasi Interperonal**

Item Pertanyaan	Validitas		Kesimpulan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
P1	0,443	0,2108	Valid
P2	0,468	0,2108	Valid
P3	0,590	0,2108	Valid
P4	0,546	0,2108	Valid
P5	0,310	0,2108	Valid
P6	0,604	0,2108	Valid
P7	0,632	0,2108	Valid
P8	0,550	0,2108	Valid
P9	0,371	0,2108	Valid
P10	0,531	0,2108	Valid
P11	0,250	0,2108	Valid
P12	0,531	0,2108	Valid
P13	0,458	0,2108	Valid
P14	0,593	0,2108	Valid
P15	0,525	0,2108	Valid

Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa skor  $r_{hitung}$  untuk semua butir pernyataan yang diajukan untuk variabel komunikasi interpersonal berkisar antara 0,250 hingga 0,632. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam variabel komunikasi interpersonal ( $X$ )  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga kesimpulannya yaitu semua item pernyataan pada kuesioner yang digunakan adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Tujuan uji reliabilitas instrumen penelitian yaitu untuk mengetahui konsistensi koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel. Jika suatu konstruk atau variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka dikatakan reliabel (Ghozali, 2009). Berikut hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Komunikasi Interperonal**

Reliability Statistics	
Cronbach' Alpha	N of Items
,765	15

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS 25 for windows*

Dari hasil analisis menggunakan *SPSS 25 for windows* maka dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha*  $0,765 > 0,6$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen komunikasi interpersonal yang digunakan dalam penelitian ini "reliable".

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar. Berikut hasil perhitungan regresi linear sederhana disajikan dalam tabel 5.

**Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	69,784	4,231		16,493	,000
	Komunikasi Interpersonal	,241	,067	,362	3,579	,001

a. Dependent Variable: Komunikasi Interpersonal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 for windows

Berdasarkan Tabel 5 diatas, adapun persamaan regresi linear sederhana dimana nilai a = 69,784 serta nilai b = 0,241 dengan demikian, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 69,784 + 0,241X$$

Model persamaan yang diperoleh menunjukkan nilai konstanta ( a) sebesar 69,784 yang artinya jika komunikasi interpersonal nilainya nol, maka variabel prestasi belajar sebesar 0,241 satuan.

Nilai koefisien regresi ( b) bernilai positif sebesar 0,241 menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,241 satuan, jika pendekatan saintifik mengalami penambahan satu satuan.

**b. Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis koefisien determinasi parsial yang diolah dengan bantuan SPSS 25 for windows, disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,362 <sup>a</sup>	,131	,121	3,291

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 for windows

Koefisien komunikasi interpersonal (r<sup>2</sup>) sebesar 0,131 atau 13,1% artinya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 13,1% dan 86,9% lainnya merupakan pengaruh dari faktor lain.

**c. Uji-t**

Uji parsial atau uji-t dilakukan untuk menguji hipotesis serta melihat besarnya signifikansi pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.dengan bantuan SPSS 25 for windows. Taraf signifikansi uji hipotesis yaitu jika nilai signifikan < 0,05 artinya adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang

signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji-t dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7 Hasil Uji-t**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	69,784	4,231		,000
	Komunikasi Interpersonal	,241	,067	,362	,001

a. Dependent Variable : Komunikasi Interpersonal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 for windows

Berdasarkan data pada tabel 7 menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal sebesar 3,579 dengan nilai signifikansi 0,001 dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$  atau  $dk = 87 - 2$ ) maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 0,2108. Hipotesis yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar diterima, karena variabel komunikasi interpersonal memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu 0,05.

Terciptanya komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran akan membantu seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran memudahkan guru membangun susana belajar yang lebih aktif dan siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang di sampaikan sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata skor aktual variable komunikasi interpersonal sebesar 83,48 persen yang tergolong dalam kategori tinggi sedangkan prestasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar diperoleh nilai ujian tengah semester ganjil rata-rata baik yaitu pada interval  $81 \leq B \leq 91$  sebanyak 75,9 persen juga tidak adanya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditentukan. Hasil uji-t didapatkan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 5 persen ( $0,001 < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa pada komunikasi interpersonal dan prestasi belajar terdapat pengaruh yang signifikan.

Saran-saran perbaikan untuk penelitian ini dan penelitian selanjutnya yaitu : 1) Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran. 2) Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai penerapan komunikasi interpersonal dan penilaian prestasi belajar dalam setiap kegiatan pembelajaran. 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran baik dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat, agar membangun suasana belajar yang menyenangkan agar mencapai prestasi belajar yang lebih optimal. 4) Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menjadi kajian sekaligus pemahaman ilmiah sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diluar yang terdapat dalam penelitian ini.

**Referensi :**

- Ahmad, S & Harapan, E. (2016). *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto & Suharsimi. (2018). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Musdalifah. (2015). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Bulukumba*. Skripsi Program Sarjana. Universitas Negeri Makassar.
- Naim, N. (2017). *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran (Cetakan 13)*. Bandung: Alfabeta.
- Sahade. (2020). *Kemandirian dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Sidenreng Rappang*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3 (2), 21-28. <http://ojs.unm.ac.id/JEKPEND>.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatini, E. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Walgito. (2010). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: CV Andi Offset.